

INTISARI

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber penting didalam Pendapatan Asli Daerah yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki Pendapatan Asli Daerah tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat. Tingginya Pendapatan Asli Daerah suatu Provinsi tentunya tidak terlepas dari penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah suatu Kabupaten/Kotanya. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan tingkat pertumbuhan pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2011-2015 serta menganalisis pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2011-2015. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi data panel. Data yang digunakan terdiri dari data *time series* yaitu dimulai dari tahun 2011-2015 dan *cross section* sebanyak 26 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan pajak daerah dan retribusi daerah cenderung mengalami fluktuasi. Pertumbuhan pajak daerah yang tinggi cenderung didominasi oleh tingkat Kabupaten. Sedangkan untuk Kota hanya sebagian kecil saja. Pertumbuhan retribusi daerah yang tinggi cenderung diduduki oleh tingkat Kabupaten dan untuk tingkat Kota cenderung mengalami penurunan. Secara parsial hanya pajak daerah saja yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015. Sedangkan secara simultan dan serempak pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah

ABSTRACT

Local taxes and levies are an important source of local revenue which is very influential on the level of local financial government. One of the provinces in Indonesia that has the highest Original Regional Revenue is West Java Province. High Revenue Original Region of a Province of course can't be separated from local tax revenue and retribution of a Regencies/cities. The purpose of this study is to compare the rate of growth of local taxes and levies West Java Province in 2011-2015 and also analyzed the influence of local taxes and levies on the level of financial independence of the Districts /Cities West Java Province in 2011-2015. The analytical tools used are descriptive statistics and panel data regression. The data used consisted of time series data that started from 2011-2015 and cross section as much as 26 Districts /Cities West Java Province. The results of this study indicate that the growth rate of local taxes and user charges tend to fluctuate. High local tax growth tends to be dominated by district level. As for the City only a small part. High regional retribution growth tends to be occupied by the district level and for the city level tends to decrease. Partially only local taxes have a significant effect on the level of financial independence of regional governments of West Java Province in 2011-2015. While simultaneously and simultaneously local taxes and levies have a significant effect on the level of financial independence of West Java Province in 2011-2015.

Key words: Local Taxes, Local Levies, Local Financial Independence